

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam sarana dakwah masyarakat Islam. Bagi umat Islam, masjid merupakan pusat segala kegiatan dalam berdakwah. Berkaitan dengan dakwah, masjid mempunyai kedudukan yang tinggi. Secara konseptual, masjid merupakan pusat kebudayaan Islam. Sedangkan dilihat dari fungsi, masjid merupakan pusat peribadatan maupun kemasyarakatan. Dalam Al Qur'an, peran dan fungsi masjid secara ideal adalah sebagai pusat kegiatan dakwah, pusat sosial budaya, dan pusat pemberdayaan masyarakat.¹

Masjid sebenarnya mempunyai fungsi yang lebih luas sebagaimana diketahui pada zaman Rasulullah, masjid merupakan satu-satunya tempat beraktivitas umat Islam. Ketika itu Rasulullah memulai membina para sahabat menjadi kader-kader yang baik dan tangguh untuk memimpin, memelihara, dan mewarisi ajaran dan peradaban Islam yang bermula dari masjid.²

Di era globalisasi saat ini, masjid perlu dioptimalkan untuk menyampaikan dakwah sebagai pembimbing ke jalan yang benar. Oleh sebab itu, setiap muslim bersatu untuk melakukan usaha-usaha dakwah, menyampaikan ajaran Islam, dan mengajak orang beriman serta menaati Allah SWT. Dakwah dalam Al-Qur'an mengajarkan pada dua aspek yaitu *amar ma'ruf* (mengajak pada kebaikan) dan *nahi mungkar* (mencegah dari kemungkaran).³

Dalam lingkungan masyarakat, dukungan jamaah dalam melaksanakan fungsi masjid rata-rata mendapat respon yang positif. Di mana masjid didirikan, di sana terlihat keikutsertaan jamaah dalam berbagai usaha, salah satunya

¹ Ruspita Rani Pratiwi, Manajemen Dakwah Berbasis Masjid, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 1, No 1, 2008, Hlm. 56

² Nurhidayat Muh. Said, Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta), *Jurnal Tablig*, 2016, Hlm. 82

³ Mukrodi, Analisis Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid, *Jurnal Ilmiah*, Vol 2, No 1, 2014, Hlm. 83

sebagai penghimpun dana. Semestinya setelah masjid berdiri, masjid menjadi tempat pembinaan dan kemaslahatan umat. Terdapat hubungan timbal balik yang saling memaknai antara keduanya yaitu mulanya umat yang membangun masjid, selanjutnya masjid yang membangun umat.⁴

Sebuah masjid dalam pengelolaannya tidak akan terlepas dari adanya manajemen. Oleh sebab itu, takmir dan pengurus masjid harus mampu menyesuaikan dengan perubahan zaman seperti adanya rencana sistematis, penentuan kegiatan, dan pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan. Aktivitas masjid semestinya tidak hanya menyentuh atau melibatkan sekelompok orang atau golongan dan aktivitasnya tidak hanya berupa ibadah tertentu yang bersifat ritual. Sebuah masjid juga harus memiliki program yang bervariasi dengan kebutuhan dan kemampuan untuk melaksanakannya, menyiapkan fasilitas masjid yang memadai, manajemen kepengurusan yang solid dan administrasi yang baik.⁵

Masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara yang berdiri di komplek perumahan di desa Singorojo kecamatan Mayong kabupaten Jepara adalah salah satu tempat ibadah yang dapat menjadi jembatan bagi warga perumahan agar bisa saling mengenal dan saling mengetahui satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya warga dalam berjamaah di masjid. Masjid Al-Muhajirin bukan hanya sekedar memberikan fasilitas tempat ibadah bagi jamaahnya, namun masjid juga berusaha menyediakan fasilitas sosial, ekonomi, pendidikan dan keagamaan yang mana jamaah benar-benar merasa memiliki masjid seperti rumah sendiri. Sayangnya, warga perumahan kurang antusias terhadap fasilitas yang dirancang oleh masjid, khususnya untuk bersedekah pada bulan Ramadhan. Takmir dan pengelola masjid perlu lebih mengoptimalkan lagi manajemen yang dilaksanakan di dalam masjid seperti menciptakan program yang bervariasi dan unik agar masjid mampu menarik jamaah dalam keikutsertaan program yang ada pada masjid. Salah satu program baru yang

⁴ Ruspita Rani Pratiwi, Manajemen Dakwah Berbasis Masjid, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 1, No 1, 2008, Hlm. 64.

⁵ Nurhidayat Muh. Said, Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta), *Jurnal Tablig*, 2016, Hlm. 84.

diciptakan masjid yaitu sedekah nasi bungkus setiap hari Jum'at.

Dari fenomena tersebut, munculnya masalah yang dilihat adalah kurangnya antusias warga perumahan dalam keikutsertaan program masjid dan bersedekah serta dengan adanya kepengurusan masjid yang memiliki masa jabatan perlu adanya norma sosial yang dapat diterima bersama agar masjid mampu meningkatkan kinerja pengurus masjid selanjutnya secara optimal dan terus berkembang untuk kemaslahatan umat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Manajemen Dakwah Pada Bulan Ramadhan Di Masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara”*.

B. Fokus Penelitian

Penelitian terhadap Manajemen Sedekah Pada Bulan Ramadhan di Masjid Al Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara memfokuskan pada aspek unsur manajemen yaitu metode manajemen yang digunakan di masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara untuk melaksanakan program kerja sedekah pada bulan Ramadhan di masjid tersebut.

Metode atau strategi yang dilaksanakan yaitu strategi kerjasama dengan warga perumahan dalam menyediakan makanan untuk berbuka puasa di masjid. Melalui metode atau strategi tersebut diharapkan warga perumahan dapat mengetahui pentingnya bersedekah khususnya dibulan Ramadhan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen sedekah pada bulan Ramadhan di masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana dampak manajemen sedekah bulan Ramadhan terhadap jamaah masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan teori.⁶ Teori tersebut berkaitan dengan ilmu dakwah yang secara khusus berhubungan dengan manajemen dakwah sebagaimana menjadi spesifikasi program studi peneliti.

Selanjutnya, dari tujuan penelitian diatas sesuai dengan judul peneliti maka tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Manajemen sedekah pada bulan Ramadhan di masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara.
2. Dampak manajemen sedekah pada bulan Ramadhan Terhadap Jamaah masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan salah satu dari tujuan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang berharga dan bermanfaat bagi pengembangan manajemen dakwah di masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara.
 - c. Sebagai masukan bagi takmir dan para pengurus masjid untuk mempertimbangkan aspek-aspek manajemen sebelum melaksanakan dakwah agar berhasil menciptakan pengembangan masyarakat melalui manajemen sedekah pada bulan Ramadhan yang lebih baik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Masyarakat

Bagi masyarakat dapat memberikan kontribusi positif tentang pentingnya bersedekah, khususnya masyarakat disekitar masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 14.

b. Peneliti

Bagi peneliti banyak menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman.

c. Pemerintah

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya sesuai dengan potensi masyarakat yang ada di daerah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

1. Teori yang terdiri atas :

a. Manajemen:

- 1) Pengertian manajemen secara umum
- 2) Praktik manajerial (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*)
- 3) Unsur Manajemen
- 4) Tipe Manajemen
- 5) Peranan Manajemen,

b. Dakwah

- 1) Pengertian dakwah
- 2) Subjek dakwah
- 3) Objek dakwah
- 4) Metode dakwah
- 5) Media dakwah
- 6) Efek dakwah.

c. Masjid:

- 1) Pengertian masjid
- 2) Fungsi masjid.

d. Manajemen Dakwah

- 1) Pengertian manajemen dakwah
- 2) Fungsi POAC.

e. Sedekah:

- 1) Pengertian sedekah
- 2) Pentingnya sedekah

- 3) Manfaat sedekah
- 4) Nilai sosial
- 5) Dakwah dalam sedekah.
- f. Kemaslahatan Jamaah Masjid
2. Penelitian Terdahulu.
3. Kerangka Berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Penelitian
 - a. Data Pendukung
 - Profil Masjid Al-Muhajirin.
 - Visi Misi Masjid Al-Muhajirin.
 - Struktur Organisasi Masjid Al-Muhajirin.
 - Kegiatan Masjid Al-Muhajirin.
 - b. Data Pokok
 - Wujud Sedekah Pada Bulan Ramadhan di Masjid Al-Muhajirin.
 - Sejarah Singkat Sedekah Pada Bulan Ramadhan di Masjid Al-Muhajirin.
 - Manajemen Sedekah Pada Bulan Ramadhan di Masjid Al-Muhajirin.
2. Analisis Data Penelitian
 - a. Praktik Manajemen Sedekah pada Bulan Ramadhan di Masjid Al-Muhajirin.
 - b. Dampak Manajemen Sedekah pada Bulan Ramadhan Terhadap Jamaah Masjid Al-Muhajirin.

BAB V : Penutup

Berisi tentang Simpulan dan Saran-Saran. Di bagian akhir berisi Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.